

RESPONS MAHASISWA CALON GURU MATEMATIKA TERHADAP KEGIATAN UJI PENGUASAAN MATERI (UPM) SECARA DARING

¹Kurnia Noviantati, ²Agustin Ernawati

^{1,2}STKIP Al Hikmah Surabaya

E-mail: kurnia.noviantati@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Uji Penguasaan Materi (UPM) merupakan kegiatan yang wajib dilakukan pada setiap semester di Prodi Pendidikan Matematika. Kegiatan UPM dilaksanakan secara daring dan berlangsung selama 40 menit untuk setiap mahasiswa. Kegiatan UPM terbagi ke dalam 3 sesi, yaitu sesi monolog selama 10 menit, sesi tanya jawab selama 25 menit, dan sesi pemberian 1 soal selama 5 menit. Topik yang diujikan merupakan topik matematika sekolah yang telah ditentukan dan diacak menggunakan aplikasi picker wheel. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan respons mahasiswa calon guru terhadap kegiatan UPM secara daring yang dilaksanakan setiap semester oleh Prodi Pendidikan Matematika. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif-kuantitatif. Responden penelitian ini sebanyak 20 orang. Instrumen yang digunakan adalah kombinasi angket terbuka dan tertutup. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan statistika sederhana. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diperoleh rata-rata respons mahasiswa yang mengikuti kegiatan UPM sebesar 59,55% yang termasuk kategori kuat. Sementara jika ditinjau dari jenis butir pertanyaan, menunjukkan respons sangat kuat terhadap butir *favorable* diperkuat oleh respons lemah terhadap butir *unfavorable*. Dengan kata lain rata-rata respons kuat sebesar 59,55% yang diberikan 20 mahasiswa dapat dikatakan mampu mewakili respons secara keseluruhan keseluruhan mahasiswa prodi.

Kata kunci: *respons mahasiswa calon guru, kegiatan UPM, daring*

PENDAHULUAN

Sebagai pendidik profesional, guru tidak hanya didorong untuk melaksanakan semua tugasnya secara profesional, tetapi juga didorong untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang profesional (Sutikno, 2013). Lebih lanjut, berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 2005 seorang guru harus memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, sedangkan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Sementara kompetensi profesional didefinisikan sebagai kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, serta kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Berkenaan dengan kompetensi profesional, Marhamah (2016) menyebutkan bahwa kompetensi tersebut merupakan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam. Penguasaan materi

tersebut mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, maka penting sekali bagi seorang guru memiliki kompetensi profesional. Dengan demikian untuk menjadi guru matematika yang profesional, maka mahasiswa calon guru harus memiliki penguasaan materi yang mumpuni, baik materi sekolah maupun materi payung.

Selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, penguasaan materi juga merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan oleh guru. Kemampuan menjelaskan yang baik diperoleh dari penguasaan materi yang baik pula. Oleh karena itu, perlu diupayakan berbagai strategi pengembangan kompetensi profesional guru. Menurut Asmani (2011) dan Dalrohman (2016), program pengembangan dapat dimulai dari usaha guru sendiri untuk memperbaiki diri (*self improvement*), dan juga usaha dari pihak luar, seperti kegiatan workshop, seminar, diklat, MGMP, dan kegiatan lainnya yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan setempat atau sekolah. Lebih lanjut, Asmani (2011) menyebutkan bahwa program pengembangan profesionalitas guru juga dapat dimulai sejak awal melalui program *pre-service education* yang diselenggarakan oleh LPTK, program *inservice education*, dan *in-service training* dilakukan melalui penataran.

Namun demikian, kondisi pandemi Covid-19 memberikan tantangan tersendiri bagi guru dan juga mahasiswa calon guru. Kendala utama yang dihadapi bukan hanya teknologi dan konektivitas internet, tetapi kompetensi guru dan mahasiswa calon guru dalam bidang teknologi. Selain itu kebijakan sekolah yang menerapkan belajar dari rumah, mendorong guru untuk meningkatkan kompetensi di bidang IPTEK dan literasi. Dengan demikian guru dan sekolah perlu melakukan inovasi dan eksplorasi terhadap teknologi digital yang digunakan dalam pembelajaran.

Sejalan dengan uraian tersebut, STKIP Al Hikmah Surabaya sebagai kampus keguruan juga memiliki perhatian khusus terhadap kemampuan penguasaan materi mahasiswa calon guru. Salah satu upaya yang dilakukan adalah adanya kegiatan Uji Penguasaan Materi (UPM). Kegiatan UPM ini wajib dilaksanakan di seluruh program studi (prodi) di lingkungan STKIP Al Hikmah, termasuk Prodi Pendidikan Matematika. Kegiatan UPM dilaksanakan secara daring dan berlangsung 2 kali dalam satu semester. Setiap mahasiswa diberikan waktu selama 40 menit dengan rincian 10 menit *monolog*, 25 menit tanya jawab, dan 5 menit menyelesaikan soal secara acak. Topik yang diujikan merupakan topik matematika sekolah pilihan yang diberikan secara acak dengan bantuan aplikasi picker wheel dan sejenisnya. Sesi monolog selama 10 menit bertujuan untuk mengecek kesiapan serta kefasihan atau kelancaran mahasiswa dalam menjelaskan suatu topik. Sementara sesi tanya jawab bertujuan untuk mengetahui keluasan dan kedalaman topik yang dikuasai mahasiswa, kemudian ditutup dengan 1 soal dengan topik yang terkait. Setiap mahasiswa akan diuji oleh tim dosen prodi sebanyak 3 orang. Penilaian kegiatan UPM diperoleh dari rata-rata ketiga sesi tersebut.

Indikator keberhasilan dari kegiatan UPM dapat dilihat dari nilai UPM mahasiswa dan hasil evaluasi pelaksanaan. Evaluasi pelaksanaan dapat diperoleh dari hasil respons mahasiswa setelah menyelesaikan kegiatan UPM. Hasil respons dapat

dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki pelaksanaan kegiatan UPM berikutnya. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian tentang respons mahasiswa calon guru matematika terhadap kegiatan uji penguasaan materi (UPM) secara daring. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan respons mahasiswa calon guru matematika terhadap kegiatan UPM secara daring yang dilaksanakan setiap semester oleh Prodi Pendidikan Matematika.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan ini adalah deskriptif-kuantitatif. Populasi data penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan matematika, sedangkan sampel data yang digunakan adalah 20 mahasiswa dari berbagai angkatan yang telah mengikuti kegiatan UPM pada semester gasal TA 2020/2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Al Hikmah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan pemberian angket. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terbuka-tertutup (kombinasi). Pemberian angket ini bertujuan untuk mengetahui respons mahasiswa calon guru terhadap pelaksanaan kegiatan UPM pada semester gasal. Angket respons ini memuat 14 pernyataan dengan 4 pilihan jawaban sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (SS) serta 6 pertanyaan terbuka. Angket respons diberikan setelah mahasiswa calon guru menyelesaikan kegiatan UPM dan diisi secara daring melalui tautan yang diberikan. Data respons mahasiswa calon guru diolah secara deskriptif-kuantitatif serta menarasikan informasi yang disampaikan oleh responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan UPM merupakan salah satu program dalam pengembangan kemampuan penguasaan materi mahasiswa yang dilaksanakan secara terstruktur di setiap semester. Secara mandiri mahasiswa mengikuti serangkaian kegiatan diantaranya *monolog* selama 10 menit salah satu topik matematika yang telah ditentukan kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab oleh 2 atau 3 dosen penguji selaku dewan penguji selama 25 menit serta ditutup mengerjakan sebuah soal terkait selama 5 menit di depan dewan penguji. Setelah mengikuti kegiatan tersebut mahasiswa diminta mengisi angket untuk mengetahui respons mereka terhadap pelaksanaan kegiatan.

Angket respons yang diajukan bersifat terbuka dan tertutup. Empat belas butir pertanyaan tertutup diajukan dengan kombinasi 6 butir pertanyaan terbuka. Butir angket mencakup respons mahasiswa terhadap aspek persiapan dan pelaksanaan serta dampak pengiring terhadap mahasiswa. Menggunakan ukuran pemusatan data statistika, data hasil angket respons diolah secara kuantitatif untuk mengetahui kecenderungannya. Selanjutnya secara kualitatif hasil olahan data tersebut dideskripsikan untuk melihat secara keseluruhan respons mahasiswa terhadap kegiatan UPM.

Hasil Penelitian

Berikut adalah hasil pengolahan data kuantitatif dari empat belas butir pertanyaan tertutup.

Tabel 1. Respons Mahasiswa terhadap UPM

No Butir	Bunyi Butir Angket	Jenis Butir Pernyataan	% Respons	Kriteria Respons
1	Saya selalu mempersiapkan UPM dengan sangat baik.	<i>favorable</i>	78,75	sangat kuat
2	Saya berlatih menjelaskan materi secara berulang-ulang sebelum pelaksanaan UPM	<i>favorable</i>	63,75	Kuat
3	Kegiatan UPM dapat meningkatkan motivasi belajar saya.	<i>favorable</i>	77,50	sangat kuat
4	Kegiatan UPM dapat membangun keterampilan saya dalam mengorganisasikan suatu materi beserta prasyaratnya.	<i>favorable</i>	82,5	sangat kuat
5	Kegiatan UPM dapat membangun kepercayaan diri saya.	<i>favorable</i>	80	sangat kuat
6	Kegiatan UPM dapat meningkatkan kemampuan saya dalam berkomunikasi.	<i>favorable</i>	83,75	sangat kuat
7	Kegiatan UPM memberikan dampak positif kepada diri saya.	<i>favorable</i>	50	Kuat
8	Saya kurang menampilkan performa terbaik selama kegiatan UPM.	<i>unfavorable</i>	27,5	Lemah
9	Saya tidak perlu berlatih menjelaskan dalam mengikuti kegiatan UPM.	<i>unfavorable</i>	36,25	Lemah
10	Kegiatan UPM tidak mempengaruhi keterampilan pengorganisasian materi dengan baik.	<i>unfavorable</i>	47,5	Lemah
11	Kegiatan UPM tidak membantu saya dalam membangun kepercayaan diri.	<i>unfavorable</i>	38,75	Lemah
12	Kegiatan UPM tidak mempengaruhi kemampuan komunikasi saya.	<i>unfavorable</i>	40	Lemah
13	Saya kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan UPM.	<i>unfavorable</i>	40	Lemah
14	Saya kurang merasakan manfaat belajar dari kegiatan UPM.	<i>unfavorable</i>	40	Lemah
Rata-rata Respons			59,55	Kuat

Berdasarkan Tabel 1 tampak bahwa rata-rata respons mahasiswa yang mengikuti kegiatan UPM sebesar 59,55% yang termasuk kategori kuat. Selanjutnya disajikan rata-rata respons mahasiswa ditinjau dari jenis butir pertanyaan yang diajukan: *favorable* dan *unfavorable*.

Tabel 2 Rata-rata Respons Mahasiswa Ditinjau Jenis Butir Pernyataan

No	Jenis Butir Pernyataan	% Respons	Kriteria Respons
----	------------------------	-----------	------------------

1	Butir <i>favorable</i>	79,11	sangat kuat
2	Butir <i>unfavorable</i>	40	lemah
Rata-rata Respons		59,55	kuat

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa mahasiswa cukup konsisten dalam memberikan respons terhadap butir yang diajukan. Respons sangat kuat terhadap butir *favorable* diperkuat oleh respons lemah terhadap butir *unfavorable*. Dengan kata lain rata-rata respons kuat sebesar 59,55% yang diberikan 20 mahasiswa dapat dikatakan mampu mewakili respons secara keseluruhan keseluruhan mahasiswa prodi.

Konsistensi respons yang diberikan mahasiswa ini sejalan dengan respons mereka terhadap enam butir pertanyaan terbuka yang diajukan. Keenam butir pertanyaan terbuka tersebut diajukan untuk menggali lebih jauh respons mahasiswa terkait refleksi diri mahasiswa setelah mengikuti UPM.

Tabel 3 Respons Mahasiswa terhadap Jenis Pernyataan Terbuka

No	Bunyi Butir Pertanyaan	Respons Mahasiswa	Banyaknya Respons	Persentase
1	Tuliskan strategi jitu Anda selama mengikuti UPM.	Belajar dengan fokus	8	38%
		Belajar fokus dan membuat mind map	1	5%
		Belajar fokus dan menonton video youtube	1	5%
		Berlatih	3	14%
		Membuat mind map	7	33%
		Sakit	1	5%
		Total	100%	
2	Tuliskan pengalaman terbaik Anda ketika melaksanakan UPM.	Pentingnya penguasaan materi	9	43%
		Menjelaskan dengan baik	2	10%
		Ujian mental	1	5%
		Mendapatkan pertanyaan di luar ekspektasi mahasiswa	2	10%
		Mendapatkan nilai baik	1	5%
		Pengalaman UPM pertama sangat berkesan	1	5%
		Tidak ada	5	24%
Total	100%			
3	Tuliskan hasil refleksi Anda setelah mengikuti kegiatan UPM.	Menemukan kekurangan diri	4	19%
		Belajar lebih giat	13	62%
		Peningkatan keterampilan mengajar	1	5%
		Peningkatan motivasi sebagai calon guru	1	5%

No	Bunyi Butir Pertanyaan	Respons Mahasiswa	Banyaknya Respons	Persentase
		Tidak ada	2	10%
			Total	100%
4	Tuliskan unsur teknologi yang dapat dilibatkan dalam kegiatan UPM selain sebagai sarana berinteraksi.	IT	6	29%
		Pendukung IT	6	29%
		Pemanfaatan video	1	5%
		Variasi pembelajaran	1	5%
		Tidak ada	7	33%
			Total	100%
5	Tuliskan peran dari kegiatan UPM terhadap keterampilan mengajar Anda.	Peningkatan penguasaan materi	9	43%
		Peningkatan penguasaan materi & kemampuan mengajar	2	10%
		Semakin percaya diri	4	19%
		Peningkatan kemampuan menjelaskan materi	1	5%
		Tidak diberikan batasan waktu	1	5%
		Peningkatan komunikasi	2	10%
		Peningkatan penguasaan materi & integrasi	1	5%
		Tidak ada	1	5%
			Total	100%
6	Saran	Teknis penjadwalan remidi UPM	3	14%
		Pertanyaan yang diajukan tidak terlalu sulit	1	5%
		UPM daring menjadi pengalaman baru	1	5%
		Teknik penilaian	1	5%
		Teknik pembagian materi	1	5%
		Tidak perlu ada monolog	1	5%
		Diberikan kisi-kisi pertanyaan	1	5%
		Memastikan bekal pengetahuan mahasiswa cukup sebelum UPM	1	5%
		Tidak ada	11	52%
			Total	100%

Berdasarkan Tabel 3 tampak bahwa respons mahasiswa terhadap pertanyaan cukup beragam. Sebanyak 8 mahasiswa atau sebesar 38% menyatakan bahwa belajar dengan fokus merupakan strategi jitu pertama selama mengikuti UPM, sementara strategi kedua yang dianggap jitu adalah dengan membuat mind map. Selanjutnya, pentingnya penguasaan materi menjadi pengalaman terbaik urutan pertama menurut 9 mahasiswa atau sebesar 43%, tetapi 5 responden lainnya menyatakan tidak ada pengalaman yang didapatkan. Dengan demikian perlu dilakukan wawancara secara mendalam untuk mendapatkan informasi tambahan. Respons mahasiswa terhadap hasil refleksi setelah mengikuti kegiatan UPM tergolong cukup baik, hal ini ditunjukkan dengan pernyataan belajar lebih giat oleh 13 mahasiswa. Respons mahasiswa terbanyak terhadap unsur teknologi yang dilibatkan selama UPM adalah pendukung IT. Pendukung IT pun sangat beragam dan disesuaikan dengan topik matematika sekolah. Peningkatan penguasaan materi menjadi respons terbanyak pertama di peran UPM terhadap UPM. Sementara saran yang diberikan adalah mayoritas cenderung bersifat teknis, seperti teknisi dalam penjadwalan remidi.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan telah diuraikan bahwa secara kuantitatif, kecenderungan respons yang diberikan mahasiswa terhadap kegiatan UPM sangat kuat terhadap butir *favorable*, yaitu sebesar 59,55% serta diperkuat oleh respons lemah terhadap butir *unfavorable*. Sementara deskripsi respons mahasiswa secara kualitatif terhadap kegiatan UPM terkait refleksi diri mahasiswa setelah mengikuti UPM tergolong cukup baik dan beragam. Hal ini dapat ditunjukkan melalui strategi jitu mahasiswa selama UPM, yaitu belajar dengan fokus, membuat mind map, dan berlatih yang menempati 3 urutan teratas. Selanjutnya, pentingnya penguasaan materi menjadi pengalaman terbaik mahasiswa selama UPM sekaligus peran UPM terhadap keterampilan mengajar mahasiswa. Dengan demikian, UPM dapat berperan untuk membangun atau meningkatkan kompetensi profesionalitas mahasiswa calon guru, yaitu penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Mengingat perkembangan ilmu teknologi yang berkembang cukup cepat dan kondisi pandemi Covid-19 yang belum mereda maka pendukung IT perlu dilibatkan selama UPM berikutnya. Teknis penjadwalan remidi perlu diperhatikan oleh Prodi Pendidikan Matematika agar seluruh mahasiswa dapat menyiapkan diri lebih awal sekaligus mendapatkan kesempatan yang sama sehingga mendapatkan nilai yang maksimal.

SIMPULAN

Respons mahasiswa calon guru terhadap kegiatan UPM tergolong kategori kuat dengan rata-rata sebesar 59,55%. Selain itu jika ditinjau dari jenis butir pertanyaan, respons yang diberikan sangat kuat terhadap butir *favorable*, yaitu sebesar 59,55% serta diperkuat oleh respons lemah terhadap butir *unfavorable*. Dengan demikian, kegiatan UPM mendapatkan respons positif dari mahasiswa calon guru dan dapat dilanjutkan dengan beberapa alternatif masukan yang membangun.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, J.M. (2011). *Tips Sukses PLPG*. Yogyakarta: Diva Press.
- Dalrohman, M.A. (2016). *Pengembangan Kompetensi Profesional Guru SMA/MA di Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta*. Skripsi pada FIP UNY: tidak diterbitkan.
https://eprints.uny.ac.id/40751/1/Muh%20Arif%20Dalrohman_12101244007.pdf
diakses 27 Desember 2020.
- Marhamah. (2016). *Kompetensi Profesional Guru Matematika*. Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang Edisi 4. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/prosiding/article/view/518/400> diakses 26 Desember 2020.
- Sutikno, S.M. (2013). *Belajar dan Pembelajaran “Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil”*. Lombok: Holistica.